

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ialah lembaga pemerintah yang memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan negara serta pembangunan di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas penggunaan anggaran negara dan daerah, BPKP bertanggung jawab dalam menjaga agar anggaran yang digunakan oleh pemerintah pusat ataupun daerah selaras pada ketentuan yang berlaku. Di Kota Medan, peran BPKP sangat krusial dalam mengawasi pengelolaan keuangan daerah serta memastikan bahwa program-program pembangunan yang didanai dengan anggaran negara atau daerah dijalankan dengan efisien dan tepat sasaran. Dengan tujuan untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan, BPKP Kota Medan juga fokus pada peningkatan sistem pengendalian internal setiap instansi pemerintah daerah guna mencegah kebocoran anggaran atau penyalahgunaan wewenang yang merugikan negara.

Kualitas audit yang dilakukan oleh BPKP, khususnya di tingkat Kota Medan, memiliki peranan penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Hasil audit yang berkualitas akan jadi alat yang sangat efektif untuk mendeteksi potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan anggaran daerah. Beberapa faktor yang berkontribusi pada kualitas audit ini antara lain adalah kepemimpinan, pengalaman, kepatuhan terhadap aturan, serta integritas auditor yang terlibat. Keempat faktor tersebut saling berinteraksi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh BPKP Kota Medan.

Kepemimpinan yang efektif sangat krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung para auditor untuk melaksanakan tugas mereka dengan optimal. Kepemimpinan yang baik sanggup memuat arahan yang jelas, menginspirasi kolaborasi antara anggota tim, serta memastikan bahwa setiap auditor memahami dengan tepat standar dan prosedur yang harus diikuti. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat berakibat pada rendahnya motivasi dan kualitas kerja yang buruk, yang pada gilirannya akan memengaruhi kualitas audit secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pemimpin yang mempunyai keterampilan manajerial dan komunikasi yang baik akan meningkatkan kinerja tim audit secara signifikan.

Melainkan pengalaman auditor juga memengaruhi kualitas audit yang diciptakan. Auditor yang berpengalaman biasanya mempunyai keterampilan yang lebih mendalam dalam menjalankan proses audit serta kemampuan untuk menghadapi tantangan atau permasalahan yang muncul selama audit. Pengalaman ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi potensi risiko dan kesalahan dengan lebih cepat, serta membuat keputusan yang lebih tepat dalam proses audit. Sebaliknya, auditor yang kurang berpengalaman mungkin mengalami kesulitan guna menyelesaikan tugas untuk tepat waktu dan dapat meningkatkan risiko kesalahan yang berdampak pada hasil audit.

Kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh BPKP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku juga merupakan faktor penentu dalam memastikan kualitas audit. Auditor yang taat pada standar dan prosedur audit yang berlaku akan lebih teliti dalam menjalankan tugasnya dan menghasilkan laporan audit yang akurat serta

objektif. Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan dapat menyebabkan kelalaian atau kesalahan dalam proses audit yang dapat merugikan integritas hasil audit dan menurunkan kredibilitas BPKP di mata publik.

Selain kepatuhan, integritas juga merupakan nilai yang sangat penting bagi seorang auditor. Integritas mencakup sikap jujur dan independen dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang memiliki integritas yang tinggi akan memastikan bahwa setiap temuan audit didasarkan pada fakta yang obyektif tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau tekanan eksternal. Hal ini akan menjamin bahwa hasil audit yang disampaikan benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Sebaliknya, kurangnya integritas dalam menjalankan tugas audit dapat merusak kredibilitas hasil audit dan menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengawas seperti BPKP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana faktor-faktor seperti kepemimpinan, pengalaman, kepatuhan, dan integritas mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan di Kantor BPKP Kota Medan. Diharapkan temuan studi ini akan memuat pemahaman yang lebih mendalam terkait interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kualitas audit. Selain itu, temuan studi ini juga diharapkan akan memuat rekomendasi yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas audit pada lingkungan BPKP, sehingga pengelolaan keuangan negara dan daerah dapat berjalan lebih efisien dan akuntabel.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Audit

Alfatih (2018) memaparkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai imbas buruk terhadap kualitas audit. Maknanya, kian meningkat angka kepemimpinan individu, maka kualitas audit akan merosot. Akan tetapi, perolehan ini berlawanan lewat studi berbeda yang menyebutkan bahwa kepemimpinan yang manjur malah mampu menaikkan kualitas audit. Misalnya, penelitian oleh *Aydin dan Kaya (2017)* menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat, komunikatif, dan mendukung pengembangan profesional auditor dapat mendorong kualitas audit yang lebih optimal. Pada konteks ini, kepemimpinan yang manjur menyajikan instruksi yang jelas serta membangun suasana kerja yang mendukung bagi auditor guna menjalankan tanggung jawab mereka secara maksimal.

1.2.2 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit

Sriyanti (2019) mengutarakan bahwa seorang auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup, yang mampu didapat lewat pendidikan resmi, durasi bekerja, penuntasan kewajiban pengauditan, serta workshop mengenai kompetensi auditor. Riset berbeda oleh *Mulyadi (2017)* turut memaparkan bahwa pengalaman yang memadai mampu mempertajam kecakapan pemeriksa saat menangani beragam kondisi yang rumit pada prosedur audit. Pengalaman memberikan auditor keahlian dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta mempercepat proses audit secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengalaman menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit.

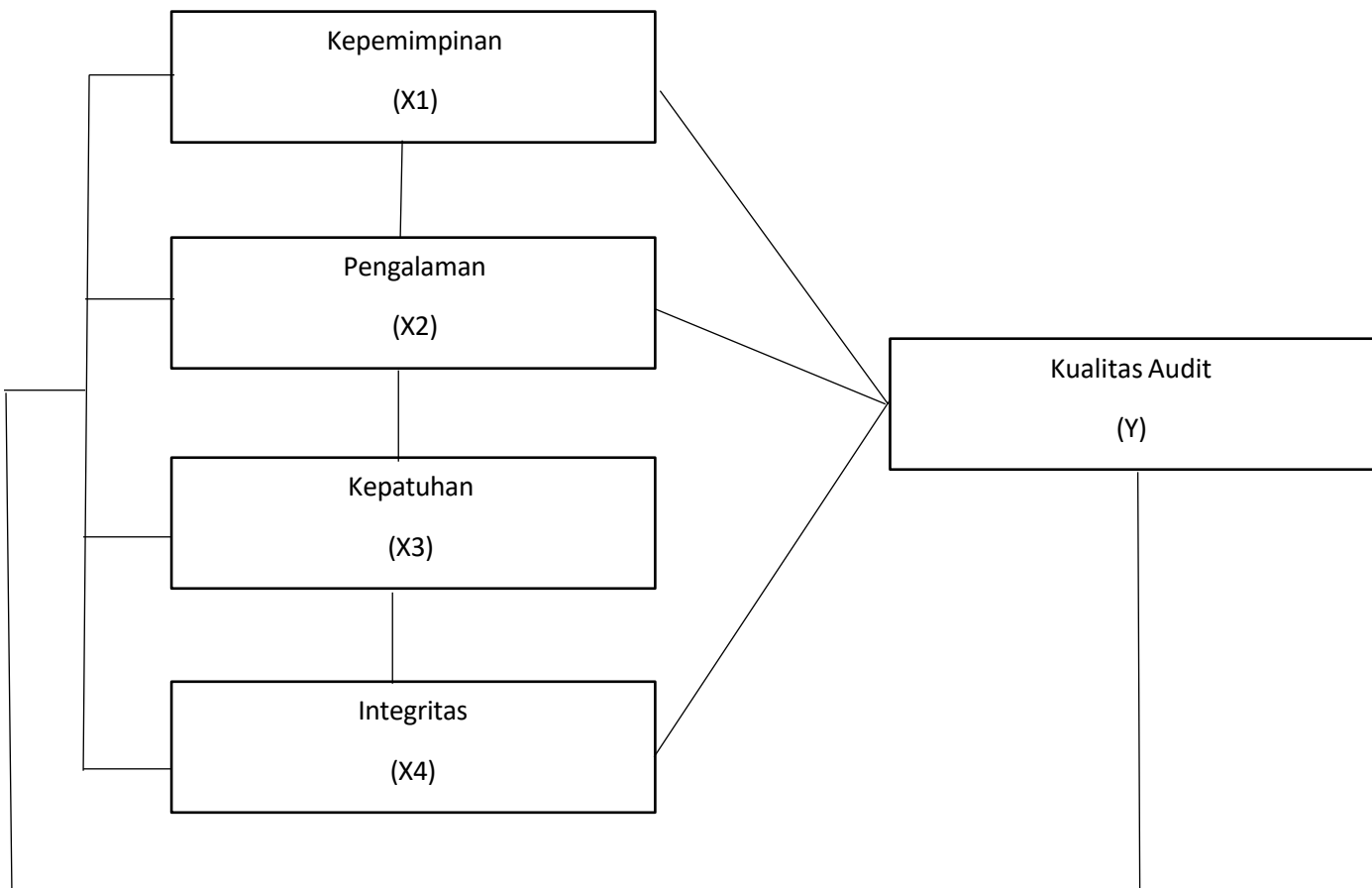
1.2.3 Pengaruh Kepatuhan Terhadap Kualitas Audit

Ruch & Taylor (2020) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar audit yang lebih ketat berhubungan langsung untuk kualitas audit yang lebih optimal. Hal ini disebabkan pada kepatuhan auditor terhadap pedoman yang ditetapkan untuk mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan. Penelitian oleh *Ameen dan Gendron (2018)* juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap prosedur audit mengarah pada temuan audit yang lebih akurat dan terpercaya. Auditor yang secara konsisten mengikuti standar dan pedoman audit dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

1.2.4 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Gita & Dwirandra (2018) menyatakan bahwa integritas seorang auditor sangat penting dalam menciptakan laporan audit yang tepat dan dapat dipercaya. Integritas membantu auditor untuk tetap jujur dan independen dalam menyusun hasil audit, menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan ataupun salah saji material pada laporan keuangan. Penelitian oleh *Udin dan Harsono (2016)* juga menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat integritas yang tinggi akan memastikan bahwa temuan audit didasarkan pada fakta dan bukti yang objektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit tersebut. Sebaliknya, kurangnya integritas dapat merusak kredibilitas hasil audit dan mengurangi efektivitas pengawasan keuangan.

1.3 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas , sehingga hipotesis dikembangkan untuk studi ini ialah dibawah :

H1 : Kepemimpinan Berpengaruh Pada Kualitas Audit Di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Kota Medan

H2 : Pengalaman Berpengaruh Pada Kualitas Audit Di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Kota Medan

H3 : Kepatuhan Berpengaruh Pada Kualitas Audit Di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Kota Medan

H4 : Integritas Berpengaruh Pada Kualitas Audit Di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Kota Medan

H5 : Kepemimpinan , Pengalaman ,Kepatuhan , Dan Integritas Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Kota Medan